

**EUFEMISME DAN DISFEMISME DALAM WACANA PELECEHAN
ANAK DI BAWAH UMUR PADA MEDIA *ONLINE*
(SEBUAH KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS)**

TESIS

Diajukan sebagai syarat memperoleh Gelar Magister pada Program Studi
Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



oleh

Elda Mnemonica Rosadi

2002122

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**EUFEMISME DAN DISFEMISME DALAM WACANA PELECEHAN
ANAK DI BAWAH UMUR PADA MEDIA *ONLINE*
(SEBUAH KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS)**

Oleh:

Elda Mnemonica Rosadi

S.Hum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2019

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar
Magister Humaniora (M.Hum) pada Program Studi Linguistik Sekolah
Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Elda Mnemonica Rosadi

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak, seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa seijin dari peneliti.

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

EUFIMISME DAN DISFEMISME DALAM WACANA PELECEHAN
ANAK DI BAWAH UMUR PADA MEDIA *ONLINE*
(SEBUAH KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS)

Elda Mnemonica Rosadi

2002122

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Wawan Gunawan, M.Ed.,Ph.D.
NIP. 197209162000031001



Yanty Wirza, M.Pd.,M.A.,Ph.D.
NIP.197701152005012003

Disetujui dan disahkan oleh penguji:

Penguji 1

Penguji 2



Dadang Sudana, M.A.,Ph.D.
NIP. 196009191990031001



Prof. Eri Kurniawan, M.A., Ph.D.
NIP.198111232005011002

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia**



Wawan Gunawan, M.Ed.,Ph.D.
NIP. 197209162000031001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul *Eufemisme dan Disfemisme dalam Wacana Pelecehan Anak di bawah Umur pada Media Online (Sebuah Kajian Analisis Wacana Kritis)* beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya pribadi. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya ini.

Bandung, Juni 2024

Yang membuat pernyataan,

Elda Mnemonica Rosadi

ABSTRAK

Maraknya pemberitaan kasus pelecehan anak di bawah umur menjadi topik yang hangat diberbagai media masa. Penggunaan eufimisme dan disfemisme seringkali digunakan untuk penulisan judul dan isi berita yang ditulis oleh wartawan yang bertujuan untuk membuat makna lebih halus dan kasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bentuk-bentuk eufimisme dan disfemisme berdasarkan konsep Allan dan Burridge (1991) serta untuk mengetahui representasi anak di bawah umur sebagai korban pelecehan seksual. Analisis data dilakukan dengan merujuk pada konsep analisis wacana kritis model van Dijk. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif guna menjelaskan wacana pelecehan seksual terhadap anak dibawah umur di dua media online yaitu Sindonews.com dan DetikNews.com. Analisis menemukan bahwa bahwa penggunaan eufimisme dalam pemberitaan pelecehan seksual anak dibawah umur mendominasi dibandingkan penggunaan disfemisme. Penggunaan eufimisme yang ada pada media online Sindonews.com sebanyak 32% sementara pada DetikNews.com 21.1%. Jumlah disfemisme yang ditemukan pada media online Sindonews.com sebanyak 45% sementara pada DetikNews.com sebanyak 57,4%. Representasi anak di bawah umur sebagai korban pelecehan seksual dalam wacana di media online digambarkan sebagai sesosok yang lemah, tidak memiliki daya untuk memberikan perlawanan.

Kata Kunci : Eufimisme, Disfemisme, Pelecehan Anak, Analisis Wacana Kritis

ABSTRACT

The recent news of child abuse cases has become trending topic in various mass media. Euphemisms and dysphemisms are often used for writing headlines and news content written by journalists which aims to make the meaning more subtle and coarse. This study aims to reveal the forms of euphemism and dysphemism based on the concept of Allan and Burrige (1991) and to identify the representation of minors as victims of sexual abuse. Data analysis was conducted by referring to the concept of van Dijk's critical discourse analysis model. The method used is qualitative descriptive to explain the discourse of sexual abuse of minors in two online media, namely Sindonews.com and DetikNews.com. The analysis found that the use of euphemism in the reporting of sexual abuse of minors dominates compared to the use of dysphemism. The use of euphemisms in Sindonews.com online media is 32% while in DetikNews.com it is 21.1%. The number of dysphemisms found on Sindonews.com online media is 45% while on DetikNews.com it is 57.4%. The representation of minors as victims of sexual harassment in online media discourse is portrayed as weak, powerless, and unable to defend.

Keywords: Euphemism, Dysphemism, Child Abuse, Critical Discourse Analysis

KATA PENGANTAR

Bismillah. Alhamdulillah rabbi 'alamin. Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai syarat utama memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum) di program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Tak lupa penulis sampaikan shalawat serta salam yang senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wa Sallam*.

Tesis ini yang berjudul '*EUFEMISME DAN DISFEMISME DALAM WACANA PELECEHAN ANAK DI BAWAH UMUR PADA MEDIA ONLINE (SEBUAH KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS)*' Alhamdulillah dapat diselesaikan dibawah bimbingan Bapak Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D sebagai pembimbing 1 dan Bu Yanty Wirza, M.A., Ph.D sebagai pembimbing 2. Tesis ini merupakan sebuah aplikasi penelitian dari teori Allan dan Burridge serta Van Dijk untuk mengungkap bentuk eufimisme dan disfemisme serta kajian studi dalam analisis wacana kritis yang digunakan dalam wacana pelecehan anak dibawah umur pada media online. Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat diterima dan bermanfaat bagi masyarakat.

Penulis menyadari akan ketidaksempurnaan yang ada dalam penyusunan tesis ini, baik dari segi pengerjaan maupun isi dari penelitian. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan dampak positif maupun kontribusi dalam bidang keilmuan linguistik maupun ilmu komunikasi terkait penggunaan bentuk eufimisme dan disfemisme dalam wacana serta pengaplikasiannya dalam analisis wacana kritis.

Bandung, Januari 2024

Penulis,

Elda Mnemonica Rosadi

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan maupun penulisan tesis ini. Namun, tesis ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Wawan Gunawan, M.Ed.,Ph.D selaku Ketua Prodi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, sekaligus pembimbing utama dalam tesis ini. Terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang bapak berikan.
2. Yanty Wirza M.Pd, M.A.,Ph.D selaku pembimbing kedua yang selalu memberikan dukungan dan arahan. Terimakasih atas bimbingan dan bantuannya.
3. Senny Lusiyana, S.E selaku sekretaris prodi yang selalu memberikan informasi mengenai perkuliahan hingga proses akhir dalam penyelesaian tesis. Terima kasih banyak Teh Senny.
4. Seluruh dosen, karyawan serta staf Tata Usaha dan Keamanan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang selalu memberikan pelayanan dan kemandirian terbaik.
5. Kedua orangtua, Mamah Ela Nurlaela, S.Pd dan Ayah Dadang Rosadi, S.Pd, terima kasih atas dukungan berupa materi maupun dukungan lainnya yang tak terhingga. Tak lupa kedua adik, Hilmy dan Azmi yang memberikan dukungan kepada penulis.
6. Dr. Elly Nurlia, M.Si selaku tante saya yang selalu mendukung studi saya hingga memberikan saya kesempatan agar dapat meneruskan perkuliahan di semester kemarin.
7. Teman-teman seperjuangan S-2 Linguistik Covid 2020 khususnya Dwi Ranti Yoviana, Muhammad Brilian, Teh Irga, Nisha Fania, Ikmal, beserta yang lainnya. Terima kasih karena selalu mendukung, serta memberikan bantuan dalam penyusunan tesis ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
LEMBAR HAK CIPTA	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I - PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II – LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Eufemisme	6
2.1.1 Bentuk-Bentuk Eufemisme.....	8
2.2 Disfemisme	12
2.2.1 Bentuk-Bentuk Disfemisme	13
2.3 Analisis Wacana Kritis.....	18
2.3.1 Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk	19
2.3.2 Wacana dan Ideologi	27
2.4. Representasi dalam Kajian Analisis Wacana Kritis.....	30
2.5 Pelecehan seksual	31
2.6 Media Online	33
2.7 Penelitian Terdahulu	34
BAB III- METODE PENELITIAN.....	36

3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Sumber Data	37
3.2.1. Sindonews.com	37
3.2.2. DetikNews.com	37
3.3 Pengumpulan Data.....	38
3.4 Prosedur Analisis Data.....	39
BAB IV – TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Eufimisme dan Disfemisme dalam Wacana Pelecehan Anak di Bawah Umur Pada Media Online	42
4.1.1 Eufimisme dan Disfemisme dalam Berita Pelecehan Seksual Anak di bawah Umur di Media Online Sindonews.com	44
4.1.1.1 Bentuk- Bentuk Eufimisme dalam Berita Pelecehan Seksual Anak di bawah Umur di Media Online Sindonews.com	45
4.1.1.2 Bentuk- Bentuk Disfemisme dalam Berita Pelecehan Seksual Anak di bawah Umur di Media Online Sindonews.com	59
4.1.2 Eufimisme dan Disfemisme dalam Berita Pelecehan Seksual Anak di bawah Umur di Media Online Detiknews.com.....	65
4.1.2.1 Bentuk- Bentuk Eufimisme dalam Wacana Pelecehan Seksual Anak Di bawah Umur di Media Online DetikNews.com	66
4.1.2.2 Bentuk- Bentuk Disfemisme dalam Berita Pelecehan Seksual Anak dibawah Umur di Media Online DetikNews.com	79
4.2 Representasi Anak di Bawah Umur sebagai Korban Pelecehan Seksual dalam Wacana di <i>Media Online</i>	85
4.3 Pembahasan	130
BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN	134
5.1 Kesimpulan	134
5.2 Saran	135
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN	141

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bentuk-bentuk Eufimisme.....	8
Tabel 2.2 Bentuk-bentuk Disfemisme	14
Tabel 2.3 Tingkatan Struktur Analisis Teks dalam Model Van Dijk.....	21
Tabel 2.4 Elemen Van Dijk dalam Analisis Struktur Makro, Superstruktur dan Struktur Mikro	22
Tabel 2.5 Tingkatan Analisis Model Van Dijk.....	24
Tabel 3.1 Judul Teks Berita Sindonews.com	38
Tabel 3.2 Judul Teks Berita Detik.com	39
Tabel 3.3 Tahapan Analisis Data AWK model Van Dijk	40
Tabel 4.1 Data Jumlah Eufimisme dan Disfemisme mengenai Wacana Pelecehan Anak Di bawah Umur di Media Online Sindonews.com dan DetikNews.com	42
Tabel 4.2 Eufimisme dan Disfemisme dalam Wacana Pelecehan Seksual Anak Di bawah Umur di Media Online Sindonews.com.....	44
Tabel 4.3 Eufimisme dan Disfemisme dalam Wacana Pelecehan Seksual Anak Di bawah Umur di Media Online DetikNews.com	65
Tabel 4.4 Analisis Struktur Mikro Berita 1 dari Sindonews.com.....	85
Tabel 4.5 Analisis Struktur Mikro Berita 2 dari Sindonews.com.....	97
Tabel 4.6 Analisis Struktur Mikro Berita 3 dari Sindonews.com.....	103
Tabel 4.7 Analisis Struktur Mikro Berita 1 dari DetikNews.com	109
Tabel 4.8 Analisis Struktur Mikro Berita 2 dari DetikNews.com	113
Tabel 4.9 Analisis Struktur Mikro Berita 3 dari DetikNews.com	116

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. B., Istikhomah, E., Zidane, M., Al Majid, Y., & Ulya, C. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Semantik pada Berita Daring Laman Sindonews.com. *GENRE 2* (2), 65-70. doi.org/10.26555/jg.v2i2.3290 <http://journal2.uad.ac.id/index.php/genre/index>.
- Allan, Keith & Burridge, Kate. (1991). *Euphemism & Dysphemism: Language Used as Shield and Weapon*. Oxford University Press.
- Allan, Keith & Burridge, Kate. (2006). *Forbidden Words : Taboo and The Cencoring of Language*. Cambridge University Press
- Astuti, A. Y. (2016). *Eufimisme Bahasa Pendukung CAPRES RI Tahun 2014 Dalam Akun Facebook: Kajian Sosiopragmatik*. TESIS. Universitas Andalas
- Ayu, W., Nur Aziza, A., Kusuma, A., & Nurul, I. (2021). Disfemisme Pada Kolom Komentar Akun Instagram @rahmawatikekeyiputricantikka23. *Hasta Wiyata*, 4(2), 106–130. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2021.004.02.02>
- Barker, Chris. (2008). *Cultural Studies; Teori dan Praktik*. Kreasi Wacana.
- Biro Hukum dan Humas Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2021, December 28). *Angka Kekerasan Terhadap Anak Sepanjang 2021 Menurun* Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3610/angka-kekerasan-terhadap-anak-sepanjang-2021-menurun>
- Blommaert, J. (2005). *Discourse: A Critical Introduction*. Cambridge University Press. <http://dx.doi.org/10.1017/CBO9780511610295>
- Boeije, H. (2010). *Analysis in Qualitative Research*. SAGE.
- Chaer, Abdul . (1994). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. PT Rineka Cipta.
- Darma, Yoce Aliah. (2014). *Analisis Wacana Kritis*. Refika Aditama.
- Dewa, I., & Wijana, P. (2008). Kata-Kata Kasar Dalam Bahasa Jawa. *Humaniora* 20(3), 249-256.
- Djajasudarma. (1999). *Semantik 2 Pemahaman Ilmu Makna*. PT Refika Aditama.

- Duda, B. (2011). Euphemisms and Dysphemisms: In search of a boundary line. In *Circulo de Linguistica Aplicada a la Comunicacion* (Vol. 45, pp. 3–19). https://doi.org/10.5209/rev_clac.2011.v45.1
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. LKiS.
- Eriyanto. (2009). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. PT. Lkis Printing Cemerlang.
- Fairclough, N. (1989). *Language and Power*. Longman.
- Fiske, John. (1987). *Television Culture*. Routledge & Metheun.
- Fromkin, V., Rodman, R., & Hyams, N. (2003). *An Introduction to Language*, Seventh Edition. Michael Rosenberg.
- Heryana, Nanang. (2019). Eufemisme Dan Disfemisme Pada Media Berita Daring Republika: Perkembangan Kasus Setya Novanto Edisi Januari 2018. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 11(1), 62-76. <https://doi.org/10.26418/jvip.v11i1.30955>
- Hikmat, Mahi M. (2018). *Jurnalistik : literary journalism*. Prenadamedia Group.
- Johansari, Citra Aulia. (2019). *Eufimisme Dalam Pemberitaan Penyiksaan Hewan : Analisis Wacana Eko-kritis*. <http://repository.upi.edu/44071/>
- Komnas Perempuan. (n.d.). *15 Bentuk Kekerasan Seksual: Sebuah Pengenalan*. 2017. Retrieved September 5, 2022, from <https://komnasperempuan.go.id/instrumen-modul-referensi-pemantauan-detail/15-bentuk-kekerasan-seksual-sebuah-pengenalan>
- Kress, Gunther. (1990). Critical Discourse Analysis. *Annual Review of Applied Linguistics*, 11, 84–99. <https://doi.org/doi:10.1017/S0267190500001975>
- Kurniawati, Heti. (2011). Eufimisme Dan Disfemisme Dalam Spiegel Online. *LITERA* 10 (1), 51-63. <https://doi.org/10.21831/ltr.v10i1.1172>.
- Laili, E. N. (2013). Disfemisme pada Wacana Lingkungan: sebuah Kajian Ekolinguistik Kritis dalam Media Massa di Indonesia. *Mabasan* 7 (2). <https://doi.org/10.26499/mab.v7i2.175>.
- Leech, Geoffrey. (1981). *Semantics: The Study of Meaning*. Penguin Books.
- Lestari, Ika. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang Akademia Permata.
- Littlejohn, S., & Foss, K. (2009). *Encyclopedia of Communication Theory*. SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781412959384>
- Ljung, M. (2011). *Swearing A Cross-Cultural Linguistic Study*. Palgrave Macmillan.

- Mahsun. (2007). *In Metodologi Penelitian Bahasa*. PT Raja Grafindo Persada.
- Maslihah, Sri. (2006). *Kekerasan Terhadap Anak: Model Transisional dan Dampak Jangka Panjang*. *Edukid : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.I (1).25-33. *Edukid : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, 25–33.
- Meilasari, P., Nababan, ; M R, & Djatmika, ; (2016). Analisis Terjemahan Ungkapan Eufimisme Dan Disfemisme Pada Teks Berita Online BBC. *PRASASTI* 1(2), 336-358.
- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, A., Taufik, I., Syamsudduha, D., Daeng, J., Raya, T., & Selatan, S. (2021). Penggunaan Eufemisme Dalam Teks Berita Pelecehan Seksual Tribun-Timur.Com. *Titik Dua Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* 1(1). <https://doi.org/10.59562/titikdua.v1i1.23904>
- Pateda, Mansoer. (2001). *Semantik Leksikal*. Rineka Cipta.
- Romli, Asep Syamsul M. (2005). *Jurnalistik Terapan: Pedoman Kewartawanan dan Kepenulisan*. Batic Press.
- Romli, Asep Syamsul M. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa Cendikia.
- Russell, & D.E.H. (1988). *The Incidence and Prevalence of Intrafamilial and Extrafamilial Sexual Abuse of Female Children. Handbook on Sexual Abuse of Children: Assessment and Treatment Issues*, 19–36. Springer Publishing Company
- Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak* (11th ed.). PT. Erlangga.
- Sariah. Manipulasi Realitas Melalui Eufimisme Bahasa Dalam Berita Politik Koran Tempo (The Reality Manipulation Through Political Euphemism In Koran Tempo). *Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa* 15(1), 87-102. <https://doi.org/10.26499/metalingua.v15i1.157>
- Sri, S. H. D. (2003). *Anak Perempuan Korban Kekerasan seksual* (2nd ed.). Lutfansah Mediatama.
- Sumadiria. (2008). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Simbiosis Rekatama Media.
- T. Winarsunu. (2008). *Psikologi Keselamatan Kerja*. UMM Press.
- Terry, A. (2020a). Euphemistic dysphemisms and dysphemistic euphemisms as means to convey irony and banter. *Language and Literature*, 29(1), 57–75. <https://doi.org/10.1177/0963947020910624>

- Terry, A. (2020b). Euphemistic dysphemisms and dysphemistic euphemisms as means to convey irony and banter. *Language and Literature: International Journal of Stylistics*, 29(1), 57–75. <https://doi.org/10.1177/0963947020910624>
- Tower, Cynthia Crosson. (2002). *Understanding Child Abuse and Neglect*. Allyn & Bacon.
- Van Dijk, T.A. (1988). *News As Discourse*.
- Van Dijk, T. A. (1995). Discourse Semantics and Ideology. *Discourse & Society*, 6(2), 243–289. <https://doi.org/10.1177/0957926595006002006>
- Van Dijk, T.A. (2008). *Discourse and Context A sociocognitive approach*. <https://discourses.org/wp-content/uploads/2022/06/Teun-A.-van-Dijk-2008-Discourse-and-Context-A-Sociocognitive-Approach.pdf>
- Wahab, Abdul . (2019). *Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Media Online kumparan.com dan ArrahmahNews.com Tentang Penolakan Pengajian Khalid Basalamah Di Sidoarjo, Jawa Timur*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Wodak, R & M. Meyer. (2009). *Critical Discourse Analysis: History, Agenda, Theory and Methodology* (Second). Sage.
- Wodak, R., & Michael, M. (2015). *Methods of critical discourse analysis* (Third). SAGE publications.
- Yulianti, D., & Simanjuntak, H. (2014). Frasa Bahasa Melayu Dialek Ketapang. *Khatulistiwa* 3(7), 1-16. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i7.5771>.